**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Mengacu pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriftif sebab penulis mengupayakan dengan penilitian ini. Penulis dapat menggambarkan secara sistemtis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat tertentu sesuai penulis yang didapatkan dilapangan dimana fakta-fakta yang diteliti mengenai fakta yang tidak dapat dipecahkan dilaboratorium.

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bias diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatang belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa disebut penelitian kualiataif, sebuah penelitian yang berusaha mnegungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kulitatif bukan hanya menggambrkan variable-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variable dengan variable lain.[[1]](#footnote-2)

Penelitian yang mengunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memhami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan guba menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertjuan untuk membangun ideografi dari body of knowledge, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.[[2]](#footnote-3)

Pendekatan , merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan yang menggambarkan data, apakah itu data penelitian kualitatif atau kuantitatif.

1. **Waktu Dan Tempat Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di kantor PT. Pegadaian Syariah Cabang Kendari, yang terletak di Jln. Ahmad Yani. Kec. Kadia Nomor 69 A Kendari.

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat proposal telah disetujui oleh pihak Dosen IAIN Kendari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2015.

1. **Sumber Data**

Berdasarkan pendapat Lexy J Moleong, mengungkapkan bahwa:

1. Data primer (data pokok) berupa informan (pimpinan, karyawan dan nasabah), dalam penelitian kualitatif deskriktif berkembang terus (isnowbal) secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri.
2. Data skunder (pendukung) atau data berupa bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian. Sumber primer terdiri dari karya-karya yang ditulis oleh intelektual dalam bentuk karya ilmiah.
3. Data tersier (pelengkap) berupa dokumen tambahan terhadap hasil temuan yang telah diteliti[[3]](#footnote-4).
4. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Metode atau tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan permasalahan .Adapun tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dilakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.
2. Interview (wawancara) yaitu mengadakan Tanya jawab langsung kepada pimpinan. Karyawan, dan Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Kendari Tentang “kepuasan nasabah terhadap penerapan akad Rahn dan Ijarah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kendari ”
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.[[4]](#footnote-5) Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B. Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berukut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur sebab dan proposal.[[5]](#footnote-6)

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif *(gambaran umum)* dan analitik *(melalui uji statistik)*. Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun yang sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan bahwa telah terjadi kasus peningkatan kasus kesakitan/kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencemati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasikannya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai Eksistensi PT. Bank Muamalat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Melalui Akad Murabahah.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data.

Dezim membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.[[6]](#footnote-7)

Pemeriksaan data dalam penelitian ini digunakan teknik trianggulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Trianggulasi. Dalam teknik trianggulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

1. Husain insawan*, metode study islam multi pendekatan dan model,* (kendari: shadra,2007), h.108 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wahyono, Hadi, *www. Penelitian styudi kasus .co.id* diakses 15 juni 2014 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy J Moleong, *Metode* *Penelitian* *Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya.2000).h.81 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nasution.S, *Meteodologi Nuralistik Kualitatif,* (Bandung, Tersito, 1988), h. 178 [↑](#footnote-ref-5)
5. Matteu B.Milles, A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi,* (Jakarta: UI Press, 1992), h 17-18 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexi. J. Maleong, h 178. *Op Cit.* [↑](#footnote-ref-7)